

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.I Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat membuat dunia terasa makin kecil dan transparan serta makin terasa cepat berubah. Apalagi dengan adanya isu globalisasi, batas-batas yang selama ini membedakan suatu bangsa dengan bangsa lain menjadi makin tipis dan kabur. Sehingga penguasaan dalam bidang informasi dan komunikasi ini sangat diperlukan oleh bangsa Indonesia agar dapat maju dan berkembang tidak ketinggalan oleh bangsa lain di dunia.

Media informasi TV merupakan media yang sangat efektif karena jangkauan informasinya yang ada dalam TV jauh lebih luas dari pada media lainnya seperti media cetak dan radio. Di Indonesia selain dibangun banyak stasiun pemancar televisi sebagai sarana siaran harus dapat membuat program televisi yang dapat mempererat persaudaraan, persatuan dan kesatuan bangsa, dalam memberikan informasi cepat dan benar dan sebagai wahana hiburan.

Media penyiaran khususnya televisi berperan sangat penting sebagai suatu media komunikasi massa yang berpengaruh besar terhadap masyarakat. Daya tarik televisi selain informasi, juga unsur hiburannya. Pada saat ini berbagai stasiun televisi sedang berlomba-lomba menciptakan program yang menarik untuk memuaskan pemirsanya. Program demi program dibuat terus menerus untuk memenuhi kebutuhan hiburan penonton. Setiap hal yang tengah menjadi tren saat itu juga dimanfaatkan untuk membuat program yang menarik perhatian.

Ada berbagai macam jenis atau format program televisi yang ditayangkan, salah satunya adalah *variety show*. Dimana, format program ini menjadi sebuah tontonan favorit bagi masyarakat khususnya di Indonesia, karena menyajikan perbincangan para narasumber dengan host mengenai hal-hal yang sedang menjadi topik hangat di masyarakat, atau hal lain yang merupakan isu penting dan perlu diketahui khalayak umum.

Produksi program televisi membutuhkan banyak crew atau divisi yang bekerja dalam pembuatan acara tersebut sukses adalah penata artistik, mereka memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep acara yang akan di tayangkan khususnya pada acara *variety show*, sehingga secara visual acara tersebut enak untuk dilihat dan dinikmati oleh pemirsa.

Untuk menjadikan acara tersebut terlihat menarik khususnya program acara *variety show*, maka diperlukan kelompok atau crew yang kompak serta kreatif untuk membuat sebuah program *variety Show* yang menarik. Acara tersebut adalah “Sugeng Enjang Sedulur” merupakan merupakan program *variety show* yang menampilkan berita teraktual, berita yang menjadi viral di masyarakat, feature kuliner, *trending* topik, segmen kopi berupa ngobrol pagi yang dipandu pembawa acara dengan santai, opening theme song mengawali penampilan untuk menyapa pemirsa, acara yang menghibur dan membawa wawasan diselingi dialog dan atraksi yang memukau pemirsa menjadi kenangan indah yang menghibur pada acara ini TVRI Jawa Tengah sebagai media yang bisa digunakan sebagai sosialisasi secara santai dan mendidik.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia mempunyai tugas melayani masyarakat secara luas dengan penyebaran informasi-informasi secara terus menerus dan berkesinambungan tanpa memihak/netral, independen dan tidak komersial bahkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat terkontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peran TVRI sebagai media publik diharapkan untuk lebih diarahkan pada konteks pendidikan dan pembelajaran kepada masyarakat, serta TVRI diharapkan mampu untuk menyajikan acara-acara yang memiliki ciri khas dalam fungsinya sebagai media pencerahan dan edukasi bagi masyarakat. Untuk mewujudkan Kesuksesan program acara ini perlu adanya desain materi atau program tayangan

yang klasifikasinya disusun berdasarkan golongan pemirsa, tidak hanya berorientasi pada penayangan acara yang bersifat ilmu pengetahuan tetapi juga memperhatikan pembangunan nilai-nilai moral dan etika masyarakat, sebagai contoh acara-acara yang ditayangkan untuk konsumsi segala umur terlebih untuk konsumsi anak-anak, materinya disusun sedemikian rupa sehingga hal-hal berbau kekerasan, pornografi atau unsur-unsur yang dapat merusak akhlak dan moral bangsa sedapat mungkin dapat dihindari.

Dengan mengikuti praktek kerja lapangan, penulis berharap bisa menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara mengamati langsung proses produksi program televisi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut peran penata artistik dalam program acara “Sugeng Enjang Sedulur”?  
Bagaimana peran penata artistik dalam program produksi?

## **1.3 Tujuan**

Penulis merasa teori yang diperoleh belum cukup jika tidak di dukung dengan Praktik langsung di lapangan terutama untuk mahasiswa broadcasting yang harus mengetahui sejauh mana produksi siaran televisi di TVRI stasiun Jawa Tengah.

Tujuan praktik kerja lapangan:

1. Untuk mengetahui tata kerja penata artistik Di TVRI Stasiun Jawa Tengah.
2. Untuk menambah pengalaman produksi siaran
3. Agar Lebih memahami penyiaran dan penerapan secara nyata disebuah stasiun televisi dalam melaksanakan kegiatan produksi.
4. Mengetahui proses produksi siaran di TVRI Stasiun Jawa Tengah.
5. Mengetahui tantangan dan kendala yang dihadapi selama proses produksi

#### 1.4 Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

1. Tempat praktik kerja lapangan :

LPP TVRI Stasiun Jawa Tengah Jl. Pucang Gading Raya, Batusari, Kec. Mranggen, Kab. Demak 59567, Tlp. (024) 6723058, 6723060, Fax. (024) 6723059, Email : [tvrijateng@yahoo.com](mailto:tvrijateng@yahoo.com)

2. Waktu praktik kerja lapangan :

Kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 31 Maret 2020.

Tabel 01. Jadwal masuk praktik kerja lapangan  
(Sumber Pribadi)

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin - Rabu	08.00 – 10.00	Mengamati dan menonton program acara “sugeng Enjang Sedulur”
2		10.00 – 12.00	Membongkar set acara “Sugeng Enjang Sedulur” dan melanjutkan dengan set artistik program acara “Sing Apik”
3		12.00 – 13.00	Istirahat
4		14.00 – 15.00	Menyaksikan program acara “sing apik”
5		15.00 – 17.00	Membongkar set “Sing Apik” di ganti dengan set program acara yang tayang sore atau besok pagi.

6	Kamis	08.00 – 09.00	Menunggu program acara “Arena Anak”
7		09.00 – 10.00	Menyaksikan Program acara “Arena Anak”
8		10.00 – 12.00	Membongkar set acara “Arena Anak” dan melanjutkan dengan set artistik program acara “Sing Apik”
9		12.00 – 13.00	Istirahat
10		14.00 – 15.00	Menyaksikan program acara “sing apik”
11		15.00 – 17.00	Membongkar set “Sing Apik” di ganti dengan set program acara yang tayang sore atau besok pagi.
12	Jumat	08.00 – 11.00	Set untuk program acara sosok
13		11.00 – 13.00	Istirahat
14		13.00 – 15.00	Menunggu program acara selesai
15		15.00 -16.00	Bongkar set dan di lanjutkan dengan set untuk program acara besok
16	Sabtu	Menyesuaikan	Jika ada acara yang memerlukan set dan dekor

17	Minggu	Menyesuaikan	Jika ada acara yang memerlukan set dan dekor

### 1.5 Metode Praktek Lapangan

Penulis dalam melakukan penyusunan laporan dengan mempergunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan melakukan pengamatan, wawancara, dokumentasi, pengolahan data yang disusun di lokasi praktik lapangan dimana bentuknya tidak berupa angka. Analisis data berupa pemaparan tentang situasi yang diteliti dimana penyajiannya dalam bentuk uraian narasi.

Dalam penelitian kualitatif, risetnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan serta penulisan hasil penelitian.

### 1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam laporan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

Teknik pengumpulan data primer:

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi praktek lapangan kemudian mencatatnya. Dengan melakukan praktik langsung atau ikut serta dalam menyiapkan dan melaksanakan produksi program acara, khususnya penata artistik dalam program acara *Variety Show* “Sugeng Enjang Sedulur”.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpul data terhadap sumber data. Penulis melakukan wawancara mendalam kepada Mas Ahmad Saefudin, Pak Henry Yudhist dan Pak Gordius selaku bagian artistik.

Teknik pengumpulan data sekunder:

Mengumpulkan sumber data-data dari buku, artikel dan internet tentang tata artistik.

### **1.7 Teknik Pengolah Data**

Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, mencatat dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

#### 2. *Display* Data

pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks.

#### 3. Kesimpulan

Proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan kebenaran data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.

## **1.8 Teknik Analisa dan Pembahasan**

Disini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan tata artistik yang dilakukan di TVRI Jawa Tengah lalu kemudian penulis mencatat hasil pengamatan yang dilakukan. Penulis juga melakukan wawancara mendalam kepada tim artistik yang berada disana terkait dengan penataan panggung dan dekorasi.

Dari semua data yang telah penulis kumpulkan lalu melakukan pengolahan data tersebut mulai dari merangkum dan mencatat hal-hal yang penting, kemudian data kualitatif dituangkan dalam bentuk teks dan yang terakhir mencari kebenaran seluruh data yang telah dikumpulkan.